

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebiasaan menggunakan kendaraan dalam segala aktivitas dapat mengakibatkan kapasitas jalan semakin berkurang, meningkatkan polusi udara, dan membuat masyarakat kehilangan kemampuan dan kemauan untuk berjalan. Polusi udara yang diakibatkan oleh kendaraan bermotor semakin lama kian memburuk, terutama saat diakhir pekan. Polusi udara ini dapat dikurangi jumlahnya dengan menerapkan kembali moda berjalan kaki. Berjalan kaki dapat menjadi salah satu solusi untuk mengurangi masalah-masalah yang diakibatkan oleh penggunaan kendaraan.

Menurut Shirvani (1985), jalur pejalan kaki merupakan elemen penting perancangan kota. Jalur pejalan kaki merupakan fasilitas kota yang diperuntukan bagi pejalan kaki memisahkan lintasan kendaraan dengan pejalan kaki, sehingga tercipta ketertiban lalu lintas dan keteraturan lingkungan kota. Dalam pelaksanaannya pembangunan jalur pejalan kaki atau ruang publik lebih mengutamakan penampilannya dan pelengkap di pinggir jalan, sedangkan unsur-unsur menyangkut fungsi utama jalur pejalan kaki atau ruang publik masih kurang memperhatikan kepentingan pejalan kaki. Akibatnya jalur pejalan kaki tidak dapat memberi kenyamanan dan keamanan bagi pejalan kaki bahkan dapat menyebabkan terhambatnya ruang gerak pengguna jalan. Penataan fasilitas jalur pejalan kaki belum menjadi prioritas utama yang diperhatikan Pemerintah. Walaupun aktivitas pergerakan dengan kendaraan bermotor meningkat dan mendominasi, tetapi aktivitas berjalan tetap menjadi moda transportasi dasar dalam mengakomodasi pergerakan.

Koridor RE Martadinata-Pancasila Kota Sungai Penuh merupakan salah satu jalan dengan rutinitas pejalan kaki yang cukup aktif karena koridor di jalan RE Martadinata-Pancasila didominasi oleh kawasan pertokoan yang menjadi pusat keramaian, seperti aktivitas perdagangan dan jasa, pertokoan dan kegiatan lainnya. Tetapi keadaan pada kawasan tersebut masih kurang penataan lingkungan yang baik khususnya pada fasilitas jalur pejalan kaki yang ada terlihat semrawut dan tidak tertata serta dengan adanya PKL dan on street parking. Jalan RE Martadinata-Pancasila juga merupakan salah satu jalan yang berada dipusat kota sehingga perlu untuk ditata agar terciptanya kenyamanan bagi pengguna jalur-jalur pejalan kaki. Maka dari itu banyaknya aktivitas kegiatan di kawasan

tersebut untuk menunjang aktivitas gerak para pejalan kaki harus tersedianya fasilitas pejalan kaki yang efektif dan sesuai dengan standar jalur pejalan kaki karena masih banyak yang tidak memenuhi syarat dan ketentuan berdasarkan (Permen PU NO. 03/PRT/M/2014) untuk dipakai sehingga dapat digunakan dengan efektif. Atas dasar pertimbangan tersebut penyusun menjadikan Jalan RE Martadinata-Pancasila sebagai objek penelitian yang menarik untuk dikaji, dilihat dari permasalahan fisik fasilitas jalur pejalan kaki dan beragam permasalahan dari segi aspek kenyamanannya, perlu dikaji lebih lanjut untuk menemukan fakta-fakta yaitu berupa kondisi eksisting fisik ruang bebas pejalan dan jalur bagian depan gedung, kondisi fisik jalur perabot jalan, kondisi fisik zona pejalan (trotoar) dan kondisi fisik sarana pendukung di jalur pejalan kaki, serta temuan berupa penataan jalur pejalan kaki yang efektif untuk digunakan berjalan kaki sesuai dengan standar dan kriteria Permen PU NO. 03/PRT/M/2014 tentang pedoman perencanaan, penyediaan, dan pemanfaatan prasarana dan sarana jaringan pejalan kaki di kawasan perkotaan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kondisi eksisting prasarana dan sarana pada jalur pejalan kaki di Jalan RE Martadinata-Pancasila Kota Sungai Penuh dilihat dari standar dan kriteria dan bagaimana penataan fasilitas jalur pejalan kaki berdasarkan standar dan kriteria jalur pejalan kaki yang efektif bagi pejalan kaki berdasarkan Permen PU NO. 03/PRT/M/2014 tentang pedoman perencanaan, penyediaan, dan pemanfaatan prasarana dan sarana jaringan pejalan kaki di kawasan perkotaan.

1.3. Tujuan dan Sasaran

Tujuan yang ingin dicapai dari studi ini adalah untuk mengidentifikasi ketersediaan prasarana dan sarana jalur pejalan kaki dan rekomendasi bagi penataan jalur pejalan kaki yang lebih efektif serta memenuhi standar dan kriteria dalam penataan fasilitas jalur pejalan kaki pada koridor Jalan RE Martadinata-Pancasila Kota Sungai Penuh. Adapun sasaran untuk mencapai tujuan dari studi ini adalah:

- a) Mengidentifikasi kondisi fisik dan ketersediaan sarana dan prasarana di jalur pejalan kaki koridor Jalan RE Martadinata-Pancasila Kota Sungai Penuh.
- b) Mengidentifikasi data pejalan kaki dan pemanfaatan pada jalur pejalan kaki koridor Jalan RE Martadinata-Pancasila Kota Sungai Penuh.

- c) Mengidentifikasi rekomendasi penataan fasilitas jalur pejalan kaki di Koridor Jalan RE Martadinata-Pancasila Kota Sungai Penuh sesuai dengan standar dan kriteria

1.4. Ruang Lingkup

1.4.1. Ruang Lingkup Lokasi Studi

Ruang lingkup lokasi studi yaitu Koridor di Jalan RE Martadinata dan Jalan Pancasila Kota Sungai Penuh. Batas wilayah penelitian adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Jalan Prof M. Yamin, SH
- Sebelah Barat : Jalan Imam Bonjol
- Sebelah Selatan : Jalan Hasanuddin dan Depati Parbo
- Sebelah Timur : Jalan Sriwijaya

Wilayah penelitian dibagi menjadi 2 segmen. Pembagian segmen dibagi berdasarkan karakteristik penggunaan lahan yaitu di segmen I karakteristik penggunaan lahannya perdagangan dan jasa sedangkan segmen II karakteristik penggunaan lahannya yaitu permukiman. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta dibawah ini.

Gambar 1.1 peta ruang lingkup kawasan studi



1.5. Metode Penelitian

Sesuai dengan tujuan dan sasaran studi yang telah dijelaskan sebelumnya, secara garis besar metode yang digunakan dalam studi ini yaitu metode pengumpulan data dan metode analisis.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

1.5.1.1. Data Sekunder

Data sekunder dalam studi ini diperoleh dari dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Sungai Penuh guna memperoleh batas wilayah, fungsi jalan serta luas wilayah dilokasi studi. Data sekunder yang dibutuhkan berdasarkan materi dalam studi ini diperoleh dari 2 (dua) metode yaitu:

1. Studi literatur dilakukan dengan mengunjungi perpustakaan-perpustakaan, internet, buku-buku referensi, referensi tugas akhir, jurnal dan penelitian terdahulu yang dapat menunjang kegiatan survei di lapangan
2. Survei intansi yaitu mengunjungi instansi-instansi yang mendukung data observasi dilapangan.

1.5.1.2. Data Primer

A. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik observasi yang digunakan dalam melaksanakan observasinya menggunakan pedoman pengamatan. Pelaksanaan metode observasi pengamatan langsung yang dilakukan peneliti di lapangan yaitu pengumpulan data kondisi eksisiting prasarana dan sarana jalur pejalan kaki. Adapun tahapan observasi yang dilakukan untuk mengidentifikasi jalur pejalan kaki di lokasi penelitian yaitu meliputi:

- a. Kondisi prasarana jalur pejalan kaki yaitu:
 - Mengukur panjang, lebar, tinggi dan ruang bebas jalur pejalan kaki persegmen pada sisi utara dan selatan jalan, karena kemungkinan lebar jalur pejalan kaki mengalami perbedaan
 - Mengidentifikasi baik dan buruknya kondisi jalur pejalan kaki pada lokasi studi.
 - Mengidentifikasi perkerasan jalur pejalan kaki dilihat dari material apa yang digunakan dalam pembuatan jalur pejalan kaki yang sudah ada.

b. Ketersediaan sarana jalur pejalan kaki

- Mengidentifikasi ketersediaan sarana pendukung di jalur jalur pejalan kaki seperti lampu penerangan, tempat sampah,perambuan,jalur penyebrangan dll.

B. Dokumentasi

Teknik dalam mendapatkan data dengan memotret ataupun merekam situasi atau kejadian yang terjadi di lokasi penelitian yang berupa gambar atau foto yang digunakan untuk menunjang penelitian. Dalam hal ini dokumentasi dilakukan di lokasi penelitian yaitu yang berkaitan dengan aktifitas berjalan kaki dan keadaan eksisting jalur pejalan kaki. Hal ini dimaksudkan untuk kelengkapan dalam penelitian untuk memudahkan tahapan dalam identifikasi lokasi penelitian.

1.5.2 Metode Analisis

Metode analisis data adalah metode yang dilakukan guna mendapatkan hasil tujuan penelitian. Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

1.5.2.1 Analisis Kondisi Fisik Jalur pejalan kaki

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan cara membandingkan kondisi fisik jalur pejalan kaki saat ini dengan standar kebijakan perundang-undangan pemerintah terkait kriteria dan spesifikasi berupa standar ketentuan dalam melakukan perencanaan, penyediaan, pemanfaatan pada jalur jalur pejalan kaki. Metode yang digunakan dalam menganalisis yaitu dengan melakukan perbandingan kondisi trotoar (jalur pejalan kaki) saat ini terhadap standar kebijakan perundang-undangan pemerintah dan permen PU No. 03 Tahun 2014 sebagai pedoman yang digunakan untuk menilai kondisi fisik trotoar di wilayah studi. Adapun tahapan analisis yang akan dilakukan yaitu:

1. Analisis penyediaan prasarana jaringan pejalan kaki, analisis ini dilakukan dengan cara melihat kondisi eksisting yaitu berupa lebar,tinggi dan kondisi jalur pejalan kaki di kawasan studi lalu membandingkan dengan standar Permen PU No.03 Tahun 2014 agar bisa diidentifikasi rekomendasi penataan untuk prasarana jalur pejalan kaki yang efektif untuk berjalan.
2. Analisis penyediaan sarana jaringan pejalan kaki, analisis ini dilakukan dengan cara melihat ketersediaan dan kondisi eksisting yaitu berupa jalur hijau atau vegetasi, tempat duduk, tempat sampah, perambuan, jalur diffabel dan jalur

penyebrangan di kawasan studi lalu membandingkan dengan standar Permen PU No.03 Tahun 2014 agar bisa diidentifikasi rekomendasi penataan untuk sarana pendukung di jalur pejalan kaki yang efektif untuk berjalan.

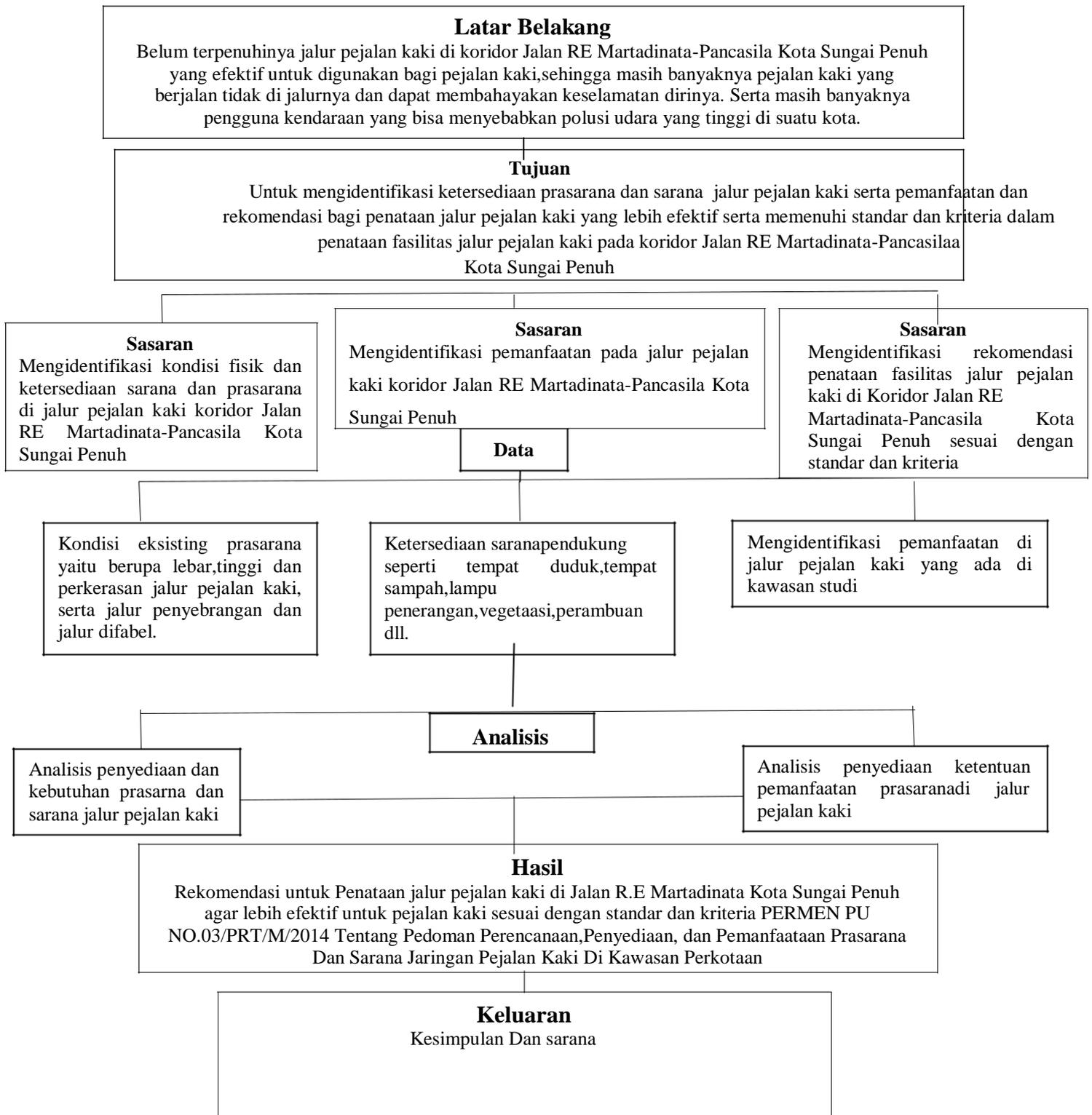
3. Analisis ketentuan pemanfaatan prasarana jaringan pejalan kaki, analisis ini dilakukan dengan cara melihat fungsi trotoar di kawasan studi lalu membandingkan dengan standar Permen PU No.03 Tahun 2014 agar bisa diidentifikasi rekomendasi penataan untuk ketentuan pemanfaatan prasarana di jalur pejalan kaki.

1.5.2.2 Perumusan Penataan Fasilitas Jalur pejalan kaki

Setelah dilakukan identifikasi dan analisis pada kondisi fisik eksisting di jalur pejalan kaki di koridor Jalan RE Martadinata Kota Sungai Penuh, standar akan diketahui bagaimana seharusnya penyediaan fasilitas jalur pejalan kaki yang ideal sesuai dengan permen PU No. 03 Tahun 2014 tentang pedoman perencanaan, penyediaan, dan pemanfaatan prasarana dan sarana jaringan pejalan kaki di kawasan perkotaan. Hasil identifikasi dan analisis kondisi eksisting jalur pejalan kaki nantinya akan menjadi arahan rekomendasi dalam melakukan penataan jalur pejalan kaki di lokasi studi.

1.6. Tahapan Penelitian

Untuk memudahkan penulis dalam pengerjaan tugas akhir ini tahapan-tahapan kerja yang akan dilakukan, dijabarkan melalui kerangka pemikiran/alur berpikir yang selanjutnya tahapan dalam proses inilah yang akan menjadi pedoman penulis dalam pembuatan tugas akhir ini. Adapun kerangka berpikir yang dari studi ini adalah sebagai



Gambar 1.1. Kerangka berfikir

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam kajian kondisi jalur pejalan kaki di Koridor jalan RE Martadinata-Pancasila Kota Sungai Penuh adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang perumusan masalah, tujuan, dan sasaran manfaat ruang lingkup studi yang terdiri dari ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi, metodologi penelitian yang terdiri dari metode pengumpulan data dan metode analisis dan sistematika pembahasan dan kerangka berpikir.

BAB II Landasan Teori

Bab ini berisikan mengenai kebijakan terkait dengan kawasan studi terdiri dari pengertian-pengertian jalur pejalan kaki serta teori-teori dan kebijakan-kebijakan mengenai jalur pejalan kaki.

BAB III Gambaran Umum

Bagian ini berisikan mengenai kondisi umum wilayah studi, juga berisikan kondisi jalur pejalan kaki di kawasan studi, dengan meliputi data-data kondisi eksisting dan permasalahan di jalur pejalan kaki.

BAB IV Analisa Data dan Pembahasan

Berisikan mengenai identifikasi teori dalam menganalisis penyedia jalur pejalan kaki untuk memperoleh variable dan indikator dalam mengidentifikasi kondisi eksisting sarana dan prasarana jalur pejalan kaki di koridor jalan RE Martadinata-Pancasila kota Sungai Penuh.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan hasil studi dengan memperhatikan tujuan yang ingin dicapai dalam studi ini bagaimana kondisi jalur pejalan kaki di Koridor jalan RE Martadinata-Pancasila Kota Sungai Penuh serta rekomendasi terhadap instansi terkait maupun masyarakat.